

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII.1 PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI INDEX
MATCH (ICM) DI SMPN 2 KEC. BUKIK BARISAN**

**THE ENHANCEMENT ACTIVITY OF STUDENTS LEARN GRADE VIII.1 IN
LEARNING CIVIC EDUCATION WITH INDEX CARD
MATCH STRATEGY IN SMPN 2 KEC. BUKIK BARISAN**

Dika Fasilfa¹, Nurharmi¹, Sismai Herni¹

¹ Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : dika_fasilfa@yahoo.co.id

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas siswa kelas VIII.1 dalam, berdiskusi, menarik kesimpulan, dan mengerjakan tes. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan aktivitas siswa melalui strategi *index card match*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam, berdiskusi, menarik kesimpulan, dan mengerjakan tes. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMPN 2 Bukik Barisan, yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I, nilai aktivitas siswa dalam aktivitas siswa berdiskusi 30%, aktivitas siswa dalam menarik kesimpulan 20% dan aktivitas siswa dalam mengerjakan tes 20%. Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa dalam aktivitas siswa dalam berdiskusi 75%, aktivitas siswa dalam menarik kesimpulan 75%, dan aktivitas siswa dalam mengerjakan tes 72%. Tes akhir pada siklus I yang tuntas sebanyak 9 orang dengan nilai persentase sebesar 45%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 15 orang siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 75%. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan strategi *index card match*, strategi ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII.1 SMPN 2 Bukik Barisan.

Kata kunci : Aktivitas, *index card match*, PKn.

The background of this research is caused by the low activity of students grade VIII.1 in discussion, to conclude and do the test. Efforts to do that is improving student's activity with index card match strategy. The purpose of this research to improve students activity in discussion, to conclude and do the test. Kind of research that used is class action research (CAR), the research was conducted in two cycles, each cycle consists of two meetings. The subject of this research is students grade VIII.1 SMPN 2 sub-district Bukik Barisan, with amount 20 person. Based on results an average improvement of student's activity in cycle I, score the student's activity in discussion is 30%, the student's activity in concluding is 20% and the student's activity in do the test is 20%. In cycle II the average percentage of students activity in discussion is 75%. At the last completion in cycle I is 9 person with percentage score is 45%, with percentage score is 75%. Based on the result of the increase with using index card match strategy, could improve students activity in learning civic education in grade VIII.1 in SMPN 2 Bukik Barisan.

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu sistem mencerdaskan anak bangsa, diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan berpengalaman.. Sebagai generasi muda harus memiliki komitmen kuat terhadap negara Indonesia serta pri berbangsa dan bernegara. Menurut Winarno(2013:18-19) untuk mencapai tujuan PKn peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dalam bangsa-bangsa lainnya.
- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung

dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Februari 2013 di SMPN 2 Kec. Bukik Barisan dengan jumlah siswanya 20 orang. Selama observasi dilakukan terlihat masih kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hal ini dapat terlihat sedikitnya siswa yang merespon pelajaran sejumlah 3 orang siswa (10,3%), sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan sejumlah 3 orang (10,3%) dalam proses pembelajaran, sedikitnya siswa yang mengerjakan tugas/PR sejumlah 3.(10,3%), sedikitnya siswa yang mengerjakan tes sejumlah 5 (17,2) dalam proses pembelajaran, sedikitnya siswa yang bisa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan sejumlah 2 (6,8%), banyak siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi sejumlah 3 (10,3) sedikitnya siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sejumlah 4 orang (13,7%), sedikit siswa yang tidak memperhatikan dan ada yang sibuk bermain dan mengganggu temannya sejumlah 3 oarang (10,3%) sedikit

siswa yang tidak mencatat pelajaran yang disampaikan sejumlah 3 orang (10,3%), guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional.

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan ibu Isep Pada Tanggal 4 dan 11 Februari 2013, selaku guru PKn yang mengajar di kelas VIII.1 SMPN 2 Kec. Bukik Barisan., ditemukan kelemahan dalam menyampaikan mata pelajaran PKn sebagai berikut:

Bahwa guru memiliki keluhan terhadap aktivitas belajar siswa. Metode yang digunakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam menggunakan metode ceramah terkadang siswa merasa bosan sehingga cenderung siswa tidak memperhatikan pembelajaran. Metode diskusi ini ada kelemahan yang dihadapi oleh guru yaitu dalam penerapannya terkadang masih ada siswa yang bermain-main saat berlangsungnya diskusi, masih dijumpai siswa yang masih asik mengobrol sama temannya, waktu yang digunakan menjadi tidak efektif sehingga pembelajaran tidak sesuai target yang akan dicapai, bagi siswa

yang aktif saja yang bisa melakukan diskusi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII.1 pada pembelajaran Pkn melalui strategi *index card match***

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Masih sedikitnya siswa yang berdiskusi dalam proses pembelajaran
2. Sedikitnya siswa yang tidak bisa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan guru PKn.
3. Sedikitnya siswa yang mengerjakan tes atau latihan. Sedikitnya siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru PKn.

Masalah yang muncul dalam pembelajaran PKn cukup banyak dan kompleks. Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran, maka perlu ada batasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi pada

rendahnya aktivitas siswa yang terlihat pada kegiatan sebagai berikut;

1. Aktivitas lisan siswa yang terlihat pada kegiatan pembelajaran yakni aktivitas diskusi.
2. Aktivitas mental siswa yang terlihat pada kemampuan menarik kesimpulan.
3. Aktivitas menulis siswa yang terlihat pada kegiatan pembelajaran yakni mengerjakan tes atau latihan.

Dari rumusan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas VIII.1 dengan menggunakan strategi *index card match* (icm) pada proses pembelajaran PKn?
2. Bagaimana peningkatan siswa kelas VIII.1 dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi *index card match* (icm) pada proses pembelajaran PKn?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas mengerjakan tes atau latihan siswa kelas VIII.1 dengan menggunakan strategi *index card match* (icm) dalam proses pembelajaran PKn?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas VIII.1 dalam diskusi dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *index card match*
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII.1 dalam menarik kesimpulan pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *index card match*.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII.1 dalam mengerjakan tes atau latihan pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *index card match*

B METODOLOGI

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. penelitian tindakan yang terfokus pada suatu kelas yang mana masalah yang dipecahkan berasal dari persoalan praktik di kelas secara profesional, prosedur pelaksanaan tindakan

penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum.

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 2 Kec. Bukik Barisan yang berada di Kab 50 Kota. SMPN 2 Kec. Bukik Barisan,

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII.1 SMPN 2 Kec. Bukik Barisan, jumlah siswanya 20 orang, terdiri dari Laki-laki 9 orang dan perempuan 11 orang, Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013-2014 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah mencapai dalam kategori baik dan sangat baik (>70%). Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang

ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 75. Indikator pada aktivitas siswa adalah:

1. Aktivitas diskusi siswa meningkat dari 10,2% menjadi 70%
2. Aktivitas mengerjakan tes siswa meningkat dari 17,2% menjadi 70%
3. Aktivitas siswa dalam menarik kesimpulan meningkan 17,2% menjadi 70 %

Data yang digunakan adalah data primer dan skunder, data primer Dai 20 orang siswa kelas VIII.1 SMPN 2 Kec. Bukik Barisan diperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Yang kedua data skunder Arsip nilai ulangan harian mata pelajaran PKn tahun 2012/2013

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah berupa instrumen untuk mencatat semua aktivitas siswa dan guru selama tindakan berlangsung, Ada tiga macam alat pengumpulan data. (a) Lembar observasi, dimana lembar observasi dibagi dua yang pertama lembar aktivitas obsevasi guru dan (b) lembar observasi aktivitas siswa. (c) Lembaran tes, (d) Catatan lapangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi kegiatan pembelajaran siklus 1.

Sebelum menerapkan pelaksanaan tindakan pada siklus I, peneliti melihat terlebih dahulu kondisi pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII.1 SMPN 2 Kec. Bukik Barisan. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi awal, Proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan mengacu pada bahan ajar PKn kelas VIII semester I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, tentang kompetensi dasar 1.1 yaitu “menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara”, Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan pertemuan I hari jumat tanggal 23 Agustus 2013. Pertemuan II hari jumat tanggal 30 Agustus 2013, dengan waktu 2 x 40 menit untuk setiap kali pertemuan, Langkah-langkah pembelajaran direncanakan untuk mencapai indikator keberhasilan pada aktivitas siswa. Peneliti selaku guru menggunakan strategi *index card match* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan

Tahap-tahap kegiatan pembelajaran pada setiap kali pertemuan dalam RPP ini, peneliti bagi menjadi tiga tahap, yaitu: (a). Kegiatan awal, guru harus memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, dan mengecek kebersihan siswa, (b). Kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang akan dibahas (c). Kegiatan penutup, guru bersama siswa menarik kesimpulan, supaya siswa bisa mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

Pertemuan pertama pada siklus I masih kurangnya aktivitas siswa pada proses pembelajaran terlihat, dari belum tercapainya indikator keberhasilan disebabkan siswa belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*, masih canggung terhadap guru yang mengajar, dan waktu yang tersedia terbatas,

Pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa masih dapat dikatakan kurang dari target yang ingin dicapai diakibatkan oleh karena guru kurang memberikan pujian terhadap siswa, serta penggunaan waktu yang relatif singkat sehingga guru tidak efektif dalam mengajar.

Berdasarkan pengamatan tes, dan catatan lapangan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa belum mencapai kategori keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini terlihat lebih dari separoh dari siswa belum tuntas dalam pembelajaran. Inisiatif siswa dari dalam diri sendiri masih kurang untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Siswa kurang paham dengan strategi yang dipelajari
2. Siswa masih sulit untuk menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran.
3. Siswa masih ada yang mencontek dalam mengerjakan tes per siklus.

Lembar observasi aktivitas siswa

Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati dapat dijelaskan sebagai berikut

1. berjumlah hanya 4 Orang siswa dengan persen (20%) yaitu Jefri Rizwar dengan Haswandi dan yang kedua Tombi dengan M. Rahman. Sedangkan dengan pertemuan 2 siklus I siswa yang berdiskusi

berjumlah 8 orang dengan persen (40%) yaitu Haswandi, Tombi, Khairul, Febi, Friska, Astir, Anisa dan Desvana.

2. Siswa yang aktif dalam menarik kesimpulan pada tindakan atau pertemuan I siklus I berjumlah 3 dengan persentase 15% yaitu Jefri, Gia, Fikratul Nisa. Sedangkan dengan pertemuan 2 siklus I siswa yang menarik kesimpulan berjumlah 5 orang dengan persentase 25% yaitu Megita, Yobi, Tombi, Haswandi, Astri.
3. Siswa yang mampu mengerjakan tes pada pertemuan I siklus I berjumlah 2 orang dengan persentase (10%) yaitu Desvana dan Anisa. Sedangkan dengan pertemuan 2 siklus I siswa yang menarik kesimpulan berjumlah 6 orang dengan persentase (30%) yaitu Desvana, Sri, Israni, Friska, Wiga, Febi.

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut, jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus I, setelah di analisis dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata (61,53%), sedangkan target yang ingin dicapai adalah (70%). Oleh karena itu akan diusahakan pada siklus II mencapai target.

Catatan lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus I, guru sudah dikatakan baik dalam menerapkan strategi *index card match*. Namun masih ada yang perlu dilakukan, seperti guru kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran, guru kurang mengarahkan siswa dalam membuat kesimpulan.

b. Deskripsi kegiatan pembelajaransiklus II.

Dari hasil refleksi siklus I diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Karena hal ini disebabkan beberapa kelemahan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *index card match*, Berdasarkan hasil dari siklus I akan ada perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu:

Lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada berdiskusi untuk mencari pasangan masing-masing.

Lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Hasil *observer* tersebut untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran menerapkan strategi *index card match*.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh informasi bahwa aktivitas siswa pada siklus II ini lebih baik dari siklus I, karena siswa sudah banyak yang bisa berdiskusi dengan baik, menarik kesimpulan pembelajaran dengan baik dan mengerjakan tes. Hasil observasi *observer* terhadap

aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa yang aktif berdiskusi pada pertemuan I siklus I berjumlah 14 orang (70%). Sedangkan pertemuan 2 siklus I siswa yang aktif berdiskusi berjumlah 16 orang (80%). Rata-ratanya (75%) dalam kategori baik.
2. Siswa yang menarik kesimpulan pada pertemuan I siklus II berjumlah 13 orang (65%). Sedangkan pertemuan 2 siklus II siswa yang menarik kesimpulan berjumlah 17 orang (85%). Rata-ratanya (75%) dalam kategori banyak.
3. Siswa yang mampu mengerjakan tes pada pertemuan I siklus II berjumlah 12 orang (60%). Sedangkan pertemuan 2 siklus II siswa yang mengerjakan tes berjumlah 17 orang (85%). Rata-ratanya (72%) dalam kategori banyak.

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada

siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut; persentase guru dalam mengelola pembelajaran oleh observer, pada siklus II diperoleh skor 12 dengan rata-rata persentase 92,30%. Artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 80% – 100% sehingga penerapan strategi *index card match* pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik.

Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus II, guru dikatakan sudah baik dalam menerapkan strategi *index card match*. Namun masih ada yang perlu dilakukan perbaikan seperti, guru harus bisa memberi penguatan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan.

Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan akhir, peserta ujian 20 orang yang tuntas 15 orang (75%), yang tidak tuntas 5 orang (25%). Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Siswa sudah bisa belajar dengan baik dengan menerapkan strategi *index card match*.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

C PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I tentang menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I, 2 x 40 menit hari jumat tanggal 23 Agustus 2013, pertemuan II, 2 x 40 menit hari jumat tanggal 30 Agustus 2013 dengan

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara, dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pada hari jumat tanggal 13 September 2013 dan hari jumat tanggal 20 September 2013 dengan waktu 2 x 40 menit setiap kali pertemuan.

Aktivitas Siswa

Pada hakikatnya belajar merupakan interaksi antara siswa

dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau aktivitas yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, indikator aktivitas belajar yang diukur dengan menggunakan strategi *index card match* adalah siswa berdiskusi, siswa menarik kesimpulan dan siswa mengerjakan tes.

Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditetapkan.

1. Aktivitas siswa kelas VIII.1 yang berdiskusi pada siklus I adalah 30%, sehingga pada siklus II guru berusaha untuk meningkatkannya, dengan cara meminta siswa membaca pelajarannya di rumah, pada pertemuan selanjutnya siswa mampu berdiskusi yang diberikan oleh guru, dan diharapkan pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus II aktivitas siswa yang berdiskusi mengalami peningkatan menjadi 75 %.

2. Aktivitas siswa kelas VIII.1 dalam menarik kesimpulani pada siklus I hanya 20% siswa, berarti belum mencapai target yang diinginkan. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam menarik kesimpulanat dalam proses pembelajaran, sehingga guru berusaha untuk dapat meningkatkan dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa dalam menarik kesimpulan. Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan siswa dalam menarik kesimpulan menjadi 75%.
3. Aktivitas siswa kelas VIII.1 dalam mengerjakan tes pada siklus I yaitu 30 % berarti belum mencapai target yang diinginkan. Masih banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan tes pada saat proses pembelajaran berlangsung, disebabkan siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran. Sehingga pada siklus II guru berusaha meningkatkan dengan cara lebih memperhatikan serta membimbing siswa dalam mengerjakan tes Hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengerjakan tes pada siklus II yaitu 72%.

Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru,

bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *index card match* pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 61,53%.

Namun perlu perbaikan hal ini disebabkan guru kurang terbiasa melaksanakan pembelajaran melalui strategi *index card match* pada tabel dibawah ini;

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	61,53%
II	92,30%
Rata-rata Persentase	76,91%
Target	70%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *index card match* pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 61,53%.

Namun perlu perbaikan hal ini disebabkan guru kurang terbiasa melaksanakan pembelajaran melalui strategi *index card match* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 92,30%, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *index card match* sudah dikatakan sangat baik dan mencapai target indikator keberhasilan yaitu 70%.

Tes Akhir

Berdasarkan aktivitas pada siklus I dari 20 orang siswa terdapat 9 orang siswa yang belum tuntas dan belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan nilai 75 sehingga persentase jumlah siswa yang belum tuntas 45%. Selanjutnya pada siklus II, dari 20 orang siswa terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas dan belum mencapai KKM, yang sudah ditetapkan yaitu 75, sehingga persentase jumlah siswa yang belum tuntas 25%.

Kelemahan peneliti

Secara umum sebuah penelitian memiliki kelemahan. Demikian juga halnya penelitian ini, memiliki beberapa kelemahan antara lain: (1) Penelitian menggunakan waktu yang

relatif singkat. (2) Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. (3) Kemampuan dan kesempatan peneliti terbatas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan strategi *index card match*, strategi ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII.1 SMPN Bukik Barisan.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *index card match* sebagai berikut:

(A) Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *index card match* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

(B) Bagi siswa, diharapkan dapat lebih meningkatkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran. (C) Untuk peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan strategi *index card match* lebih efektif lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan strategi *index card match*, strategi ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII.1 Kec. Bukik Barisan. Hal ini terlihat dari

1. Aktivitas siswa kelas VIII.1 yang berdiskusi pada siklus I adalah 30%, sehingga pada siklus II guru berusaha untuk meningkatkannya, dengan cara meminta siswa membaca pelajarannya di rumah, pada pertemuan selanjutnya siswa mampu berdiskusi yang diberikan oleh guru, dan diharapkan pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus II aktivitas siswa yang berdiskusi mengalami peningkatan menjadi 75 %.
2. Aktivitas siswa kelas VIII.1 dalam menarik kesimpulan pada siklus I hanya 20% siswa, berarti belum mencapai target yang diinginkan. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran, sehingga guru berusaha untuk dapat meningkatkan dengan cara

membimbing dan mengarahkan siswa dalam menarik kesimpulan. Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan siswa dalam menarik kesimpulan menjadi 75%.

3. Aktivitas siswa kelas VIII.1 dalam mengerjakan tes pada siklus I yaitu 30 % berarti belum mencapai target yang diinginkan. Masih banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan tes pada saat proses pembelajaran berlangsung, disebabkan siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran. Sehingga pada siklus II guru berusaha meningkatkan dengan cara lebih memperhatikan serta membimbing siswa dalam mengerjakan tes. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengerjakan tes pada siklus II yaitu 72%.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Nurharmi, M.Si, selaku pembimbing satu, bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya

- untuk membimbing peneliti, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan
2. Dra. Sismai Herni, M.Si selaku pembimbing dua, bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan
 3. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
 4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang
 5. Bapak Tasriman, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 2 Bukik Barisan
 6. Ibu Yenti Asmara, S.Pd., Guru Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 2 Bukik Barisan.
 7. Bapak dan Ibu Dosen/Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
 8. Kedua orang tua beserta keluarga peneliti, di mana dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
 9. Semua pihak, baik sahabat maupun teman-teman Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Bung Hatta, di semua angkatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Daftar Pustaka
- Arikunto, Suharsini.2006. *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara
- Azra, Asyumardi. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Tim ICCE UIN.
- _____ Apri Yanto 2011
 “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas VII.3 pada pembelajaran PKn di SMPN 1 Geger, Kabupaten Madiun
- Ervan Yopi Putranto. 2011
 “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas VIII.a pada pembelajaran PKn di SMPN 2 Pesanggrahan 02 Kota Batu
- Fajar, Arni. 2009. *Portofolio dalam belajar ips*. Jakarta. PT Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. SMPN 1 Cadasari Kab Padeglang Banten.

Winataputra, Udin. 2007. *Civic Education*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sudjana, Nana. 1990. *Dasar-dasar program belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tim Penyusun. 2008. *Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang*: Bahan ajar belajar dan pembelajaran.

UU RI NO 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grantika

Winarno. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yuliana.2010. "Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII.2 pada pembelajaran PKn di